



LAPORAN KEUANGAN BAGIAN ANGGARAN

PERIODE PELAPORAN
TAHUN ANGGARAN 2022

BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
Untuk Periode yang Berakhir
31 Desember 2022

A
U
D
I
T
E
D



BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338

Telp. 08119936787 Fax. (021)71695497

e-mail : bbpmektan@litbang.pertanian.go.id

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Laporan Keuangan

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022

Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan,
Tangerang, Banten 15338

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
TAHUN ANGGARAN 2022**

BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338
Telp. 08119936787 Fax. (021) 71695497
e-mail: bbpmektan@litbang.pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Tangerang, Januari 2023

Kepala Balai Besar,



Dr. Ir. Agung Prabowo, M. Eng.

NIP. 196510201992031002

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii-iv
Pernyataan Telah Direviu	
Pernyataan Tanggung Jawab	v
Ringkasan	1
I Laporan Realisasi Anggaran	3
II Neraca	4
III Laporan Operasional	5
IV Laporan Perubahan Ekuitas	6
V Catatan atas Laporan Keuangan	7
A Penjelasan Umum	7
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	7
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	8
A.3 Basis Akuntansi	8
A.4 Dasar Pengukuran	8
A.5 Kebijakan Akuntansi	9
B Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	15
B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak	15
B.2 Belanja	17
B.3 Belanja Pegawai	18
B.4 Belanja Barang	19
B.5 Belanja Modal	21
B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21
C Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	22
C.1 Aset Lancar	22
C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	22
C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas	22
C.1.3 Piutang Bukan Pajak	23
C.1.4 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	23
C.1.5 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar	24
C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan – Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	24
C.1.7 Persediaan	24
C.2 Aset Tetap	25
C.2.1 Tanah	25
C.2.2 Peralatan dan Mesin	26
C.2.3 Gedung dan Bangunan	26
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	27
C.2.5 Aset Tetap Lainnya	27
C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	28
C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	28
C.3 Aset Lainnya	29
C.3.1 Aset Tak Berwujud	29

C.3.2	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	30
C.4	Kewajiban Jangka Pendek	30
C.4.1	Utang kepada Pihak Ketiga	31
C.4.2	Utang Yang Belum Ditagihkan	32
C.4.3	Uang Muka dari KPPN	32
C.5	Ekuitas	32
C.5.1	Ekuitas	32
D	Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	33
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	33
D.2	Beban Pegawai	34
D.3	Beban Persediaan	35
D.4	Beban Barang dan Jasa	35
D.5	Beban Pemeliharaan	36
D.6	Beban Perjalanan Dinas	37
D.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	38
D.8	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	38
D.9	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	39
E	Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	40
E.1	Ekuitas Awal	40
E.2	Surplus/Defisit-LO	40
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	40
E.4	Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	40
E.4.1	Koreksi Penyesuaian Nilai Aset	40
E.4.2	Koreksi Nilai Persediaan	40
E.4.3	Koreksi Atas Reklasifikasi	40
E.4.4	Selisih Revaluasi Aset Tetap	40
E.4.5	Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	41
E.5	Transaksi Antar Entitas	41
E.5.1	Diterima Dari Entitas lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	41
E.6	Ekuitas Akhir	41
F	Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	42
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	42
F.2	Pengungkapan Lain-lain	42

Daftar Lampiran

• Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	Lampiran 1
• Neraca dan Neraca Percobaan	Lampiran 2
• Laporan Operasional (LO)	Lampiran 3
• Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)	Lampiran 4
• LRA Belanja dan Pengembalian Belanja	Lampiran 5
• LRA Pendapatan dan Pengembalian Pendapatan	Lampiran 6
• Berita Acara Rekon dengan KPPN Tangerang	Lampiran 7
• LPJ Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan	Lampiran 8
• Rekening Koran yang Dikelola Satker	Lampiran 9
• Format Lampiran Badan Litbang	Lampiran 10
• Rekon Internal SAIBA dengan Bendahara Pengeluaran	Lampiran 11

• Rekon Internal SAIBA dengan Bendahara Penerimaan	Lampiran 12
• SSBP pengembalian Belanja	Lampiran 13
• Rekon Internal SAIBA dan SIMAK BMN	Lampiran 14
• Data Stok Opname Barang	Lampiran 15
• Memo Penyesuaian	Lampiran 16
• Revisi DIPA ke-8	Lampiran 17
• Rekap SSBP Penerimaan Negara dengan SIMPONI	Lampiran 18
• Laporan PNBP	Lampiran 19
• Setoran Piutang Bukan Pajak TA 2021 yang Disetor TA 2022	Lampiran 20
• LRA Belanja Penanganan Covid-19	Lampiran 21
• Informasi Belanja AkruaI	Lampiran 22
• Hasil Reviu Itjen	Lampiran 23
• Kertas Kerja Telaah	Lampiran 24

CATATAN HASIL REVIEU



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338
Telepon : 08119936787



WEBSITE : www.mekanisasi.litbang.pertanian.go.id e-mail : bbpmektan@litbang.pertanian.go.id : bbpmektan@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami. Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Serpong, Januari 2023

Kepala Balai Besar,




Dr. Ir. Agung Prabowo, M.Eng

NIP. 19651020 199203 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp4.135.902.775,00 atau mencapai 119,66% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp3.456.370.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp20.680.794.390,00 atau mencapai 98,02% dari alokasi anggaran sebesar Rp21.098.968.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.048.438.309.224,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp130.083.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp1.048.269.551.218,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp38.675.006,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp39.718.011,00 dan Rp1.048.398.591.213,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.686.220.561,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp26.477.677.303,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-22.791.456.742,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp555.214,00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-22.790.901.528,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp927.294.835.816,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-22.790.901.528,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp120.364.950.000,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp23.529.706.925,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp1.048.398.591.213,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

TABEL 1
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	3.456.370.000,00	4.135.902.775,00	119,66	2.714.759.309,00
Jumlah Pendapatan		3.456.370.000,00	4.135.902.775,00	119,66	2.714.759.309,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	9.921.039.000,00	9.606.435.601,00	96,83	10.355.328.498,00
Belanja Barang	B.4.	10.107.929.000,00	10.006.236.705,00	98,99	28.665.342.074,00
Belanja Modal	B.5.	1.070.000.000,00	1.068.122.084,00	99,82	15.044.721.555,00
Jumlah Belanja		21.098.968.000,00	20.680.794.390,00	98,02	54.065.392.127,00

Tangerang, Januari 2023

Kepala Balai Besar,



Dr. Ir. Agung Prabowo, M. Eng.

NIP.196510201992031002

II. NERACA

TABEL 2. NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Aset Lancar			
Piutang Bukan Pajak	C.1.1.	0,00	413.127.000,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.2.	130.400.000,00	166.400.000,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.3.	-652.000,00	-832.000,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	C.1.4.	129.748.000,00	165.568.000,00
Persediaan	C.1.5.	335.000,00	10.075.500,00
Jumlah Aset Lancar		130.083.000,00	588.770.500,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	981.705.810.000,00	861.340.860.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	75.661.277.938,00	60.468.061.124,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	56.310.032.411,00	49.254.663.411,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3.064.385.200,00	3.064.385.200,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	170.558.500,00	170.558.500,00
Kontruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	0,00	13.961.679.000,00
Akumulasi Penyusutan	C.2.7.	-68.642.512.831,00	-61.582.984.127,00
Jumlah Aset Tetap		1.048.269.551.218,00	926.677.223.108,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	256.781.000,00	256.781.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-218.105.994,00	-193.503.608,00
Jumlah Aset Lainnya		38.675.006,00	63.277.392,00
Jumlah Aset		1.048.438.309.224,00	927.329.271.000,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	39.718.011,00	34.435.184,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		39.718.011,00	34.435.184,00
Jumlah Kewajiban		39.718.011,00	34.435.184,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1.	1.048.398.591.213,00	927.294.835.816,00
Jumlah Ekuitas		1.048.398.591.213,00	927.294.835.816,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		1.048.438.309.224,00	927.329.271.000,00

Tangerang, Januari 2023

Kepala Balai Besar,



Dr. Ir. Agung Prabowo, M. Eng.
 NIP.196510201992031002

III. LAPORAN OPERASIONAL

TABEL 3
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	3.686.220.561,00	2.945.580.709,00
JUMLAH PENDAPATAN		3.686.220.561,00	2.945.580.709,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	9.606.435.601,00	10.355.328.498,00
Beban Persediaan	D.3.	635.212.810,00	3.414.350.811,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3.909.863.354,00	10.307.980.490,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	2.032.345.261,00	9.236.780.119,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	3.443.838.607,00	5.708.391.488,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	6.850.161.670,00	5.585.873.794,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	-180.000,00	832.000,00
JUMLAH BEBAN		26.477.677.303,00	44.609.537.200,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-22.791.456.742,00	-41.663.956.491,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	555.214,00	348.705.600,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		555.214,00	348.705.600,00
SURPLUS/DEFISIT – LO		-22.790.901.528,00	-41.315.250.891,00

Tangerang, Januari 2023

Kepala Balai Besar,



Dr. Ir. Agung Prabowo, M. Eng.

NIP. 196510201992031002

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TABEL 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS AWAL	E.1.	927.294.835.816,00	917.043.434.257,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-22.790.901.528,00	-41.315.250.891,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	0,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	120.364.950.000,00	-9.180.368,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2.	0,00	0,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.4.3.	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.4.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.4.5.	120.364.950.000,00	-9.180.368,00
LAIN-LAIN		0,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5.	23.529.706.925,00	51.575.832.818,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.6.	121.103.755.397,00	10.251.401.559,00
EKUITAS AKHIR	E.7.	1.048.398.591.213,00	927.294.835.816,00

Tangerang, Januari 2023

Kepala Balai Besar,



Dr. Ir. Agung Prabowo, M. Eng.

NIP. 196510201992031002

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) merupakan salah satu unit kerja setingkat Eselon IIb Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang dibentuk berdasarkan PERATURAN MENTERI PERTANIAN Nomor : 38/Permentan/OT.140/3/2013 yang diberi mandat nasional sebagai pelaksana teknis dibidang penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 403/Kpts/OT.210/6/2002 yang direvisi dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 12/Permentan/OT.010/4/2016.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian berkomitmen dengan visi “Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian bertaraf internasional dalam menghasilkan inovasi mekanisasi pertanian yang bermanfaat bagi penggunaannya”.

Untuk mewujudkan visi tersebut BBP Mektan mempunyai misi sebagai berikut:

- Melakukan penelitian, perekayasaan dan pengembangan untuk menghasilkan teknologi mekanisasi pertanian inovatif, teruji, berdaya saing dan berhasil guna serta berdampak bagi kemajuan pembangunan pertanian.
- Melakukan sinkronisasi program penelitian, perekayasaan, pengembangan mekanisasi pertanian melalui penelitian/perkekayasaan koordinatif dengan institusi litbang lainnya, serta melakukan koordinasi dengan institusi pemerintah dan swasta terkait agar hasil litbang mekanisasi berhasil guna.
- Membangun kerjasama kemitraan nasional dan internasional dalam penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian.
- Menghasilkan bahan untuk perumusan kebijakan, rekomendasi dan informasi untuk percepatan pengembangan dan penerapan mekanisasi pertanian di Indonesia.
- Membangun kemampuan institusi melalui pengembangan SDM dan sarana yang memadai dan kompeten bertaraf internasional.

Dalam melaksanakan mandatnya Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian mengacu kepada Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2010-2014 yang merupakan acuan dan arahan pembangunan pertanian untuk memposisikan kembali pertanian sebagai motor penggerak pembangunan nasional melalui pencapaian 4 Target Utama pembangunan pertanian ke depan, yaitu: (1) pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, (2) peningkatan diversifikasi pangan, (3) peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor, dan (4) peningkatan kesejahteraan petani. (agar disesuaikan sesuai dengan kebijakan teknis yang ada di instansi masing-masing).

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Seiring dengan pelaksanaan roll out SAKTI full module untuk seluruh K/L pada tahun 2022, maka pemrosesan transaksi keuangan untuk penyusunan laporan keuangan pada seluruh satuan kerja (satker) telah sepenuhnya menggunakan SAKTI Kelompok Modul Pelaporan (Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, Modul Piutang, serta Modul General Ledger dan Pelaporan/GLP).

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang

bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) **Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000.00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) **Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Anggaran DIPA Awal dan Setelah Revisi TA 2022

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan	6.421.000,00	6.421.000,00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi	525.300.000,00	1.090.150.000,00
Pendapatan Jasa Lainnya	1.744.000.000,00	2.359.799.000,00
Jumlah Pendapatan	2.275.721.000,00	3.456.370.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	10.735.312.000,00	9.856.291.000,00
Belanja Lembur	81.788.000,00	64.748.000,00
Belanja Barang Operasional	1.787.648.000,00	1.773.547.000,00
Belanja Barang Non Operasional	1.949.003.000,00	1.542.304.000,00
Belanja Barang Persediaan	5.820.098.000,00	707.440.000,00
Belanja Jasa	1.897.740.000,00	628.755.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.840.748.000,00	2.010.154.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.652.240.000,00	3.445.729.000,00
Belanja Modal	300.000.000,00	1.070.000.000,00
Jumlah Belanja	27.064.577.000,00	21.098.968.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah senilai Rp4.135.902.775,00 atau mencapai 119,66% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan senilai Rp3.456.370.000,00.

Realisasi Pendapatan PNBPN pada LRA senilai Rp4.135.902.775,00 sedangkan pada LO senilai Rp3.686.220.561,00 sehingga terdapat selisih Rp449.682.214,00 adalah terdiri dari Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pengadaan Dinamometer Car Rp413.127.000,00 dengan NTPN Nomor D9D140N9VHOT5U2S Tanggal 05-04-2022, Penerimaan Pendapatan Ganti Kerugian Negara terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain berupa cicilan pengembalian biaya tugas belajar S2 bulan Januari sampai dengan Desember 2022 (cicilan 3 s.d 14) Rp36.000.000,00 dengan NTPN Nomor EB51948VURPJ8AKA Tanggal 07-01-2022, NTPN Nomor

3719555DEMEVSUJ1 Tanggal 08-02-2022, NTPN Nomor 60B376U8EBMKKKRL Tanggal 07-03-2022, NTPN Nomor B2FA32G4V6TLU536 Tanggal 04-04-2022 NTPN Nomor EBF8A7QLU6F7O4ME Tanggal 13-05-2022, NTPN Nomor 895F87QLU6I2V47C Tanggal 08-06-2022, NTPN Nomor 9207455DEMTR6H27 Tanggal 06-07-2022, NTPN Nomor 7CDB72G4V79IABSQ Tanggal 03-08-2022, NTPN Nomor 460383CIF1USFRMP Tanggal 02-09-2022, NTPN Nomor DEA6C1JNFCT7GQFV Tanggal 06-10-2022, NTPN Nomor 766768N3E1J6BPAF Tanggal 02-11-2022, NTPN Nomor 46CF93CIF27VU03P Tanggal 06-12-2022, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang lalu (TAYL) Rp555.214,00 melalui potongan SPM yang diajukan di bulan Januari SPM Nomor 00003A Rp176,00, Pebruari SPM Nomor 00015A Rp38,00 dan April SPM Nomor 00063A Rp555.000,00.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan	6.421.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0,00	3.600.000,00	100,00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi	1.090.150.000,00	880.200.000,00	80,74
Pendapatan Jasa Lainnya	2.359.799.000,00	2.797.808.000,00	118,56
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0,00	4.438,00	100,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	0,00	36.000.000,00	100,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	413.127.000,00	100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0,00	555.214,00	100,00
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	0,00	4.608.123,00	100,00
Jumlah	3.456.370.000,00	4.135.902.775,00	119,66

Berdasarkan Tabel diatas terdapat beberapa pendapatan dapat kami jelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan merupakan sewa kantin BBP Mektan
2. Pendapatan Jasa Tenaga merupakan pendapatan jasa pengujian alsintan.
3. Pendapatan Jasa Lainnya merupakan pendapatan jasa perjalanan dinas pengujian alsintan.
4. Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) merupakan pendapatan pengembalian bunga rekening RPL Bendahara Pengeluaran.

5. Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Kerugian Negara merupakan Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain berasal dari angsuran dan pelunasan TP/TGR.
6. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah merupakan penerimaan yang berasal dari denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan.
7. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL merupakan pengembalian belanja tunjangan pegawai tahun anggaran yang lalu.
8. Pendapatan Anggaran Lain-Lain merupakan penerimaan pendapatan anggaran lain berupa pembayaran tagihan listrik ATM BRI.

Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	% Realisasi
Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan	0,00	8.000.000,00	-100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	3.600.000,00	56.019.000,00	-93,57
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi	880.200.000,00	650.550.000,00	35,30
Pendapatan Jasa Lainnya	2.797.808.000,00	1.816.246.000,00	54,04
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	4.438,00	0,00	100,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	36.000.000,00	180.435.600,00	-80,05
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	413.127.000,00	1.638.709,00	25.110,52
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	555.214,00	1.870.000,00	-70,31
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	4.608.123,00	0,00	100,00
Jumlah	4.135.902.775,00	2.714.759.309,00	52,35

Realisasi pendapatan TA 2022 mengalami kenaikan senilai Rp1.421.143.466,00 atau 52,35% dibandingkan TA 2021. Hal tersebut disebabkan antara lain:

1. Meningkatnya Pendapatan Jasa Tenaga merupakan pendapatan jasa pengujian alsintan.
2. Meningkatnya Pendapatan Jasa lainnya berupa pendapatan dari jasa perjalanan dinas pengujian alsintan.
3. Adanya Pendapatan Denda merupakan penerimaan yang berasal dari denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan.

B.2. BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah senilai Rp20.680.794.390,00 atau 98,82% dari anggaran belanja senilai Rp21.098.968.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022

Uraian	2022			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Belanja Pegawai		9.921.039.000,00	9.606.806.398,00	96,83
Belanja Barang		10.107.929.000,00	10.006.236.705,00	98,99
Belanja Modal		1.070.000.000,00	1.068.122.084,00	99,82
Total Belanja Kotor		21.098.968.000,00	20.681.165.187,00	98,02
Pengembalian Belanja		0,00	370.797,00	-100,00
Total Belanja		21.098.968.000,00	20.680.794.390,00	98,02

Rincian perbandingan realisasi belanja pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	% Realisasi
Belanja Pegawai	9.606.435.601,00	10.355.328.498,00	-7,23
Belanja Barang	10.006.236.705,00	28.665.342.074,00	-65,09
Belanja Modal	1.068.122.084,00	15.044.721.555,00	-92,90
Total Belanja	20.680.794.390,00	54.065.392.127,00	-61,75

Dibandingkan dengan Tahun 2021, Realisasi Belanja Tahun 2022 mengalami penurunan senilai Rp-33.384.597.737,00 atau -61,75% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya automatic adjustment anggaran dalam rangka kebijakan antisipatif APBN untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat dan kesehatan APBN, sesuai dengan surat Menteri Keuangan Nomor S-1088/MK.02/2022 tanggal 29 November 2021.
2. Pegawai Pindah BRIN sejumlah 17 Pegawai.
3. Secara signifikan dipengaruhi oleh menurunnya anggaran belanja bantuan pemerintah.

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp9.606.435.601,00 dan Rp10.355.328.498,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian perbandingan realisasi belanja pegawai pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	9.552.332.398,00	10.311.106.873,00	-7,36
Belanja Lembur	54.474.000,00	81.782.000,00	-33,39
Jumlah Belanja Kotor	9.606.806.398,00	10.392.888.873,00	-7,56
Pengembalian Belanja Pegawai	370.797,00	37.560.375,00	-99,01
Jumlah Belanja	9.606.435.601,00	10.355.328.498,00	-7,23

Realisasi Belanja Pegawai untuk priode yang berakhir 31 Desember 2022 mengalami penurunan senilai Rp-748.892.897,00 atau -7,23% dibandingkan periode yang berakhir 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pegawai Pindah BRIN sejumlah 17 Pegawai;
2. Pegawai Pensiun dan Tugas Belajar.

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing senilai Rp10.006.236.705,00 dan Rp28.665.342.074,00. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami penurunan senilai Rp-18.659.105.369,00 atau sebesar -65,09% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain karena:

1. Adanya automatic adjustment anggaran dalam rangka kebijakan antisipatif APBN untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat dan kesehatan APBN;
2. Menurunnya belanja pemeliharaan gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin;
3. Di Tahun 2021 terdapat penambahan kegiatan belanja bantuan pemerintah untuk pencegahan dan penanggulangan pandemi covid-19 dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) melalui Riset Pengembangan Inovatif Kolaboratif (RPIK) dan pengembangan pertanian modern dan berkelanjutan.

Perbandingan realisasi belanja barang pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.769.836.800,00	1.784.554.400,00	-0,82
Belanja Barang Non Operasional	1.526.739.000,00	6.480.157.198,00	-76,44
Belanja Barang Persediaan	706.495.060,00	10.786.854.708,00	-93,45
Belanja Jasa	608.004.727,00	2.043.991.848,00	-70,25
Belanja Pemeliharaan	1.951.322.511,00	1.861.392.432,00	4,83
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.443.838.607,00	5.708.681.488,00	-39,67
Jumlah Belanja Kotor	10.006.236.705,00	28.665.632.074,00	-65,09
Pengembalian Belanja Barang	0,00	290.000,00	-100,00
Jumlah Belanja	10.006.236.705,00	28.665.342.074,00	-65,09

Pada Tahun Anggaran 2022 Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian terdapat belanja barang dan jasa penanganan pandemi covid-19 sebesar Rp126.495.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2022 sudah terealisasi 99,79% atau senilai Rp126.226.400,00 berupa belanja barang pengadaan hand sanitizer, pengadaan masker, pengadaan produk herbal penambah daya tahan tubuh dan eucalyptus untuk pencegahan covid-19 dan belanja jasa pemeriksaan kesehatan covid-19 berupa rappid test antigen dan swab.

Rincian belanja barang dan jasa penanganan covid-19 dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Rincian Belanja Barang dan Jasa Penanganan Covid-19 per 31 Desember 2022

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Akun Belanja			
Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi Covid-19			
Pengadaan Hand Sanitizer untuk Pencegahan Covid 19	10.000.000,00	9.834.000,00	98,34
Pengadaan Masker untuk Pencegahan Covid 19	50.000.000,00	49.992.800,00	99,99
Pengadaan Produk Herbal untuk Pencegahan Covid 19	55.040.000,00	54.951.600,00	99,84
Belanja Jasa – Penanganan Pandemi Covid-19			
Pemeriksaan Kesehatan Covid 19	11.455.000,00	11.448.000,00	99,94
Jumlah Belanja	126.495.000,00	126.226.400,00	99,79

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.068.122.084,00 dan Rp15.044.721.555,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami penurunan senilai Rp-13.976.599.471 atau sebesar -92,90% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Secara signifikan dipengaruhi oleh menurunnya pengadaan peralatan dan mesin.
2. Tidak terdapat pagu Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Perbandingan realisasi belanja modal pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.068.122.084,00	15.045.221.555,00	-92,90
Jumlah Belanja Kotor	1.068.122.084,00	15.045.221.555,00	-92,90
Pengembalian Belanja Modal	0,00	500.000,00	-100,00
Jumlah Belanja	1.068.122.084,00	15.044.721.555,00	-92,90

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.068.122.084,00 dan Rp15.044.721.055,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami penurunan senilai Rp-13.976.599.471 atau sebesar -92,90% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain secara signifikan dipengaruhi oleh menurunnya pengadaan peralatan dan mesin dan pada Tahun 2021 terdapat belanja modal yaitu pengadaan alsin Dynamometer Car.

Tabel 14. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.068.122.084,00	15.045.221.555,00	-92,90
Jumlah Belanja Kotor	1.068.122.084,00	15.045.221.555,00	-92,90
Pengembalian Belanja Modal	0,00	500.000,00	-100,00
Jumlah Belanja	1.068.122.084,00	15.044.721.555,00	-92,90

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp413.127.000,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Tabel 15. Perbandingan Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	0,00	413.127.000,00
Jumlah	0,00	413.127.000,00

C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp130.400.000,00 dan Rp166.400.000,00.

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 58 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 16. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TGR) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi (TGR)	130.400.000,00	166.400.000,00
Jumlah	130.400.000,00	166.400.000,00

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR pada Tahun 2022 merupakan Pengembalian biaya tugas belajar yang tidak dapat menyelesaikan studi S2 di Universitas Brawijaya Malang sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan a.n. Firman Satya Sanyoto, STP. Pengembalian biaya tugas belajar dilakukan melalui mekanisme pemotongan gaji setiap bulan selama 4 tahun 10 bulan (58 bulan) dan disetorkan ke Kas Negara sesuai Memo Dinas Nomor: 2804/KP.320/H.9/07/2021 tanggal 27 Juli 2021 dan Keputusan Kepala Balai Besar Mekanisasi Pertanian Nomor:

2170/KP.370/H.9/12/2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang Hukuman Disiplin Pernyataan Tidak Puas Secara Tertulis.

Sampai dengan periode 31 Desember 2022 Bagian Lancar Tagihan TP/TGR yang disetor ke Kas Negara senilai Rp36.000.000,00 dengan NTPN Nomor EB51948VURPJ8AKA Tanggal 07-01-2022, NTPN Nomor 3719555DEMEVSUJ1 Tanggal 08-02-2022, NTPN Nomor 60B376U8EBMKKKRL Tanggal 07-03-2022, NTPN Nomor B2FA32G4V6TLU536 Tanggal 04-04-2022 NTPN Nomor EBF8A7QLU6F7O4ME Tanggal 13-05-2022, NTPN Nomor 895F87QLU6I2V47C Tanggal 08-06-2022, NTPN Nomor 9207455DEMTR6H27 Tanggal 06-07-2022, NTPN Nomor 7CDB72G4V79IABSQ Tanggal 03-08-2022, NTPN Nomor 460383CIF1USFRMP Tanggal 02-09-2022, NTPN Nomor DEA6C1JNFCT7GQFV Tanggal 06-10-2022, NTPN Nomor 766768N3E1J6BPAF Tanggal 02-11-2022, NTPN Nomor 46CF93CIF27VU03P Tanggal 06-12-2022.

C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah senilai Rp-652.000,00 dan Rp-832.000,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 17. Rincian Penyisihan Piutang Lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)	-652.000,00	-832.000,00
Jumlah	-652.000,00	-832.000,00

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan penyisihan Bagian Lancar Tagihan TP/TGR pada Tahun 2022 merupakan Pengembalian biaya tugas belajar yang tidak dapat menyelesaikan studi S2 di Universitas Brawijaya Malang sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan a.n. Firman Satya Sanyoto, STP.

C.1.4. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan – Tuntutan Ganti Rugi (Netto)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan - Tuntutan Ganti Rugi (Netto) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp129.748.000,00 dan Rp165.568.000,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR (Netto) merupakan Tagihan TP/TGR setelah dikurangi penyisihan piutang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 18. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan – Tuntutan Ganti Rugi (Netto) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	129.748.000,00	165.568.000,00
Jumlah	129.748.000,00	165.568.000,00

C.1.5. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp335.000,00 dan Rp10.075.500,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Barang Konsumsi	335.000,00	10.075.500,00
Bahan Baku	0,00	0,00
Suku Cadang	0,00	0,00
Jumlah	335.000,00	10.075.500,00

C.2. ASET TETAP

Nilai Aset Tetap pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 setelah dikurangi akumulasi penyusutan adalah masing-masing senilai Rp1.048.269.551.218,00 dan Rp926.677.223.108,00. Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No	Aset Tetap	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik (Turun) %
1	Tanah	981.705.810.000,00	861.340.860.000,00	13,97
2	Peralatan dan Mesin	75.661.277.938,00	60.468.061.124,00	25,13
3	Gedung dan Bangunan	56.310.032.411,00	49.254.663.411,00	0,00

No	Aset Tetap	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik (Turun) %
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.064.385.200,00	3.064.385.200,00	0,00
5	Aset Tetap Lainnya	170.558.500,00	170.558.500,00	0,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	13.961.679.000,00	-100,00
7	Akumulasi Penyusutan	-68.642.512.831,00	-61.582.984.127,00	11,35
Jumlah		1.048.269.551.218,00	926.677.223.108,00	12,37

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp981.705.810.000,00 dan Rp861.340.860.000,00.

Tabel 21. Perbandingan Tanah per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	Tanah	981.705.810.000,00	861.340.860.000,00
Jumlah		981.705.810.000,00	861.340.860.000,00

Terdapat mutasi tambah nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. Rincian Mutasi Tambah Kurang Tanah per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Tabel 22. Rincian Mutasi Tambah Kurang Tanah per 31 Desember 2022

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	861.340.860.000,00
Mutasi Tambah	
Perubahan Kuantitas Pembukuan BMN/Hasil Pengukuran Ulang	120.364.950.000,00
Reklasifikasi Masuk	0,00
Mutasi Kurang	
Transfer Keluar	0,00
Reklasifikasi Keluar	0,00
Saldo per 31 Desember 2022	981.705.810.000,00

Peningkatan nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian merupakan hasil pengukuran ulang luasan tanah atas sertifikat hak pakai nomor 2 situgadung sesuai dengan revisi bidang tanah berdasarkan Berita Acara Pengukuran No.515/BAPU-28.06/XII/2022 dan Peta Bidang Tanah Tanggal 22 Desember 2022 dan dengan ditetapkan Surat Keputusan Kepala Balai Besar

Pengembangan Mekanisasi Pertanian selaku Kuasa Pengguna Barang dengan Nomor: 1252/PL.220/H.9/12/2022 Tanggal 30 Desember 2022. Berikut Perubahan Kuantitas Pembukuan Barang Milik Negara pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tahun Anggaran 2022

No	Kode Barang	NUP	Nama Barang	Jenis Kuantitas	Semula		Menjadi		Keterangan
					Luas (M2)	Nilai (Rp)	Luas (M2)	Nilai (Rp)	
1	2010203003	1	Tanah Kebun Percobaan	Perubahan Luas Bertambah	210.370	665.821.050.000	248.400	786.186.000.000	Sesuai dengan 1. SHP No. 2 Situgadung 2. BAP No.515/BAPU-28.06/XII/2022 3. Peta Bidang Tanah Tanggal 22 Desember 2022 4. Register Pendaftaran DI.302 No.27183/2022 Tanggal 17 November 2022

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing senilai Rp75.661.277.938,00 dan Rp60.468.061.124,00. Mutasi nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 setelah akumulasi penyusutan adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Rincian Mutasi Tambah Kurang Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	60.468.061.124,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	15.029.801.084,00
Transfer Masuk	163.415.730,00
Saldo per 31 Desember 2022	75.661.277.938,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-59.120.798.557,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	16.540.479.381,00

Terdapat transaksi mutasi tambah pada peralatan dan mesin berupa:

1. Pembelian pengadaan Dinamometer Car untuk Laboratorium Uji TA. 2021 dan Pengadaan Instrumen Laboratorium TA. 2022.
2. Transfer masuk dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian berupa peralatan dan mesin sesuai dengan BAST Pemindahtanganan Barang Milik Negara Nomor: B.2644.1/PL.130/H.1/11/2022 Tanggal 22 November 2022.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp56.310.032.411,00 dan Rp49.254.663.411,00.

Tabel 24. Perbandingan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	Gedung dan Bangunan	56.310.032.411,00	49.254.663.411,00
Jumlah		56.310.032.411,00	49.254.663.411,00

Terdapat mutasi tambah nilai aset tetap atas gedung dan bangunan per 31 Desember 2022 Rp7.055.369.000,00. Mutasi tambah gedung dan bangunan adalah merupakan transfer masuk dari Satker Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) Tangerang yaitu berupa 1 (satu) unit Bangunan Gedung Laboratorium Permanen sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara Nomor: B-10560/PL.130/I.24/12/2022 Tanggal 27 Desember 2022.

Mutasi tambah kurang gedung dan bangunan per 31 Desember 2022 setelah akumulasi penyusutan adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Mutasi Tambah Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	49.254.663.411,00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	7.055.369.000,00
Saldo per 31 Desember 2022	56.310.032.411,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-7.480.183.109,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	48.829.849.302,00

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing senilai Rp3.064.385.200,00 dan Rp3.064.385.200,00. Mutasi tambah kurang aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 setelah akumulasi penyusutan adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Mutasi Tambah dan Kurang Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	3.064.385.200,00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	0,00
Mutasi Kurang	
Transfer Keluar	0,00
Saldo per 31 Desember 2022	3.064.385.200,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-2.041.531.165,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	1.022.854.035,00

Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang nilai aset jalan, irigasi dan jaringan.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing senilai Rp170.558.500,00 dan Rp170.558.500,00. Rincian mutasi Aset Tetap lainnya sebagai berikut:

Tabel 27. Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	170.558.500,00
Mutasi Tambah	
Penambahan	0,00
Mutasi Kurang	
Pengurangan	0,00
Saldo per 31 Desember 2022	170.558.500,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	170.558.500,00

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp13.961.679.000,00. Yang merupakan pekerjaan pengadaan Dinamometer Car untuk Laboratorium Uji TA. 2021.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing senilai Rp-68.642.512.831,00 dan Rp-61.582.984.127,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 28. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	981.705.810.000,00	0,00	981.705.810.000,00
2	Peralatan dan Mesin	75.661.277.938,00	-59.120.798.557,00	16.540.479.381,00
3	Gedung dan bangunan	56.310.032.411,00	-7.480.183.109,00	48.829.849.302,00
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	944.690.000,00	-614.737.770,00	329.952.230,00
5	Jaringan	2.119.695.200,00	-1.426.793.395,00	692.901.805,00
6	Aset Tetap Lainnya	170.558.500,00	0.00	170.558.500,00
Jumlah		1.116.912.064.049,00	-68.642.512.831,00	1.048.269.551.218,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing senilai Rp256.781.000,00 dan Rp256.781.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Tabel 29. Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022

Uraian	Nilai
Hak Cipta	300.000,00
Paten	256.481.000,00
Jumlah	256.781.000,00

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 113/Permentan/PL.140/9/2014 Tentang Penatausahaan Aset Tak Berwujud Lingkup Kementerian Pertanian dinyatakan bahwa:

1. Aset Tak Berwujud yang selanjutnya disingkat ATB adalah aset non-moneter yang tidak mempunyai wujud fisik, dan merupakan salah satu jenis aset yang dimiliki oleh Kementerian Pertanian. Aset ini merupakan hasil kegiatan dalam menjalankan tugas dan fungsi penelitian dan pengembangan serta sebagian diperoleh dari proses pengadaan.
2. Hak Cipta adalah hak eksklusif bagi Pencipta atau Penerima Hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya atau memberikan ijin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundangundangan yang berlaku.
3. Hak Paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada inventor atas hasil invensinya di bidang teknologi, yang untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri invensinya tersebut atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakannya.

Adapun nilai saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2022 setelah akumulasi amortisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Rincian Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2022
Setelah Akumulasi Amortisasi

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	256.781.000,00
Mutasi Tambah	0,00
Mutasi Kurang	0,00
Saldo per 31 Desember 2022	256.781.000,00
Akumulasi Amortisasi s.d 31 Desember 2022	218.105.994,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	38.675.006,00

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-218.105.994,00 dan Rp-193.503.608,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Tabel 31. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
per 31 Desember 2022

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
A	Aset Tak Berwujud			
1	Hak Cipta	300.000,00	-47.144,00	252.856,00
2	Paten	256.481.000,00	-218.058.850,00	38.422.150,00
	Jumlah	256.781.000,00	-218.105.994,00	38.675.006,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Nilai Kewajiban Jangka Pendek pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing senilai Rp39.718.011,00 dan Rp34.435.184,00.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp39.718.01,00 dan Rp34.435.184,00.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 32. Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Utang kepada Pihak Ketiga	39.718.011,00	34.435.184,00
Jumlah	39.718.011,00	34.435.184,00

Berdasarkan tabel diatas dapat kami jelaskan bahwa Utang kepada Pihak Ketiga merupakan tagihan beban listrik bulan Desember Tahun 2022.

C.5. EKUITAS

C.5.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.048.398.591.213,00 dan Rp927.294.835.816,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.686.220.561,00 dan Rp2.945.580.709,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 33. Perbandingan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan	0,00	8.000.000,00	-100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	3.600.000,00	56.019.000,00	-93,57
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi	880.200.000,00	650.550.000,00	35,30
Pendapatan Jasa Lainnya	2.797.808.000,00	1.816.246.000,00	54,04
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	4.438,00	0,00	100,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	414.765.709,00	-100,00
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	4.608.123,00	0,00	100,00
Jumlah	3.686.220.561,00	2.945.580.709,00	25,14

Jumlah pendapatan mengalami peningkatan senilai Rp740.639.852,00 atau sebesar 25,14% dibanding tahun sebelumnya.

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian sebagian besar berasal dari jasa pengujian alat dan mesin pertanian, hal ini selaras dengan program Kementan dalam mencapai swasembada pangan (padi, jagung dan kedelai) dengan meningkatkan peran dari alsintan, dimana alsintan yang akan ditenderkan harus memiliki laporan pengujian (Test Report) dari lembaga pengujian terakreditasi sesuai dengan Permentan Nomor 05 tahun 2015 dengan PP tarif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2016.

Tabel 34. Perbandingan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya Pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Operasional (LRO) per 31 Desember 2022

Akun	Uraian	LRA	LO	Selisih
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	36.000.000,00	36.000.000,00	0,00
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi	880.200.000,00	880.200.000,00	0,00

Akun	Uraian	LRA	LO	Selisih
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	2.797.808.000,00	2.797.808.000,00	0,00
425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	4.438,00	4.438,00	0,00
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	36.000.000,00	0,00	36.000.000,00
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	413.127.000,00	0,00	413.127.000,00
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang lalu	555.214,00	0,00	555.214,00
425999	Pendapatan Anggaran Lain-Lain	4.608.123,00	4.608.123,00	0,00
Jumlah		4.135.902.775,00	3.686.220.561,00	449.682.214,00

Terdapat perbedaan nilai atas LRA Pendapatan dan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya pada LO per 31 Desember 2022 sebesar Rp449.682.214,00. Perbedaan nilai tersebut merupakan Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain, Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah dan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp9.606.435.601,00 dan Rp10.355.328.498,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Beban Pegawai disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 35. Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	6.628.430.580,00	7.093.195.320,00	-6,55
Beban Pembulatan Gaji PNS	92.178,00	92.077,00	0,30
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	533.056.360,00	597.392.300,00	-10,77
Beban Tunj. Anak PNS	141.580.856,00	159.955.700,00	-11,49
Beban Tunj. Struktural PNS	42.070.000,00	55.205.000,00	-23,79
Beban Tunj. Fungsional PNS	788.042.000,00	883.590.000,00	-10,81
Beban Tunj. PPh PNS	35.417.207,00	40.061.161,00	-11,59
Beban Tunj. Beras PNS	380.277.420,00	413.300.940,00	-7,99

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Uang Makan PNS	869.465.000,00	918.309.000,00	-5,32
Beban Tunjangan Umum PNS	133.530.000,00	114.780.000,00	16,34
Beban Uang Lembur	54.474.000,00	79.447.000,00	-31,43
Jumlah	9.606.435.601,00	10.355.328.498,00	-7,23

Beban pegawai merupakan beban gaji dan tunjangan pegawai yang harus dibayarkan untuk pegawai Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian sebanyak 121 pegawai/336 jiwa, pembayaran uang makan pegawai dan uang lembur pegawai. Beban pegawai pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar Rp748.892.897,00 (7,23%) dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain adanya pegawai pensiun, tugas belajar dan pegawai pindah ke BRIN sebanyak 17 pegawai.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp635.212.810,00 dan Rp3.414.350.811,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	587.871.310,00	2.210.266.981,00	-73,40
Beban Persediaan bahan baku	44.676.500,00	1.147.248.830,00	-96,11
Beban persediaan lainnya	2.665.000,00	56.835.000,00	-95,31
Jumlah	635.212.810,00	3.414.350.811,00	-81,40

Jika dibandingkan dengan TA 2021, pada TA 2022 beban persediaan mengalami penurunan senilai Rp-2.779.138.001,00 atau sebesar -81,40% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain karena adanya automatic adjustment anggaran dalam rangka kebijakan antisipatif APBN untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat dan kesehatan APBN, dan secara signifikan dipengaruhi oleh penurunan realisasi anggaran belanja bantuan pemerintah.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.909.863.354,00 dan Rp10.307.980.490,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 37. Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.316.060.400,00	1.308.227.900,00	0,60
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	192.696.000,00	237.890.000,00	-19,00
Beban Barang Operasional Lainnya	128.302.000,00	143.949.000,00	-10,87
Beban Barang Operasional-Penanganan Pandemi Covid-19	114.778.400,00	77.737.500,00	47,65
Beban Bahan	544.447.700,00	408.737.150,00	33,20
Beban Honor Output Kegiatan	100.750.000,00	196.340.000,00	-48,69
Beban Barang Non Operasional Lainnya	880.141.300,00	646.088.700,00	36,23
Beban Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi Covid-19	0,00	5.219.562.848,00	-100,00
Beban Langganan Listrik	408.725.375,00	373.645.019,00	9,39
Beban Langganan Telepon	15.310.929,00	14.402.213,00	6,31
Beban Sewa	0,00	10.000.000,00	-100,00
Beban Jasa Profesi	0,00	2.800.000,00	-100,00
Beban Jasa Lainnya	117.803.250,00	344.885.700,00	-48,45
Beban Jasa Penanganan Pandemi Covid-19	11.448.000,00	1.305.714.460,00	-99,12
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	1.400.000,00	0,00	100,00
Jumlah	3.909.863.354,00	10.307.980.490,00	-62,07

Beban Barang dan Jasa pada TA 2022 mengalami penurunan senilai Rp-6.398.117.136,00 atau sebesar -62,07% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain karena adanya automatic adjustment anggaran dalam rangka kebijakan antisipatif APBN untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat dan kesehatan APBN, dan ditahun ini tidak terdapat beban sewa, beban jasa profesi dan beban barang non operasional penanganan pandemi covid-19.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.032.345.261,00 dan Rp9.236.780.119,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 38. Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	844.594.909,00	816.764.817,00	3,41
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.106.727.602,00	1.044.627.615,00	5,94
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	67.678.350,00	492.297.980,00	-86,25
Beban Persediaan suku cadang	13.344.400,00	6.883.089.707,00	-99,81
Jumlah	2.032.345.261,00	9.236.780.119,00	-78,00

Beban Pemeliharaan pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar -78,00% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain karena adanya automatic adjustment anggaran dalam rangka kebijakan antisipatif APBN untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat dan kesehatan APBN, dan secara signifikan di tahun ini menurunnya belanja bantuan pemerintah.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.443.838.607,00 dan Rp5.708.391.488,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 39. Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	3.443.838.607,00	2.683.049.540,00	28,36
Beban Perjalanan Penanganan Pandemi Covid-19	0,00	3.025.341.948,00	-100,00
Jumlah	3.443.838.607,00	5.708.391.488,00	-39,67

Beban perjalanan dinas TA 2022 mengalami penurunan senilai Rp-2.264.842.881,00 atau sebesar -39,67% Hal ini disebabkan antara lain karena adanya automatic adjustment anggaran dalam rangka kebijakan antisipatif APBN untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat dan kesehatan APBN, dan di tahun ini tidak terdapat beban perjalanan penanganan pandemi covid-19.

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.850.161.670,00 dan Rp5.585.873.794,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 40. Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.731.046.553,00	3.465.911.178,00	36,50
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.710.461.706,00	1.710.461.705,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	94.928.514,00	94.928.514,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	289.122.511,00	289.122.511,00	0,00
Beban Amortisasi Hak Cipta	4.286,00	4.286,00	0,00
Beban Amortisasi Paten	24.598.100,00	25.445.600,00	-3,33
Jumlah	6.850.161.670,00	5.585.873.794,00	22,63

Beban penyusutan periode 31 Desember 2022 mengalami kenaikan 22,63% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin.

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-180.000,00 dan Rp832.000,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang.

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 41. Perbandingan Beban Penyisihan Piutan Tak Tertagih per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-180.000,00	832.000,00	-78,37
Jumlah	-180.000,00	832.000,00	-78,37

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Tabel 42. Perbandingan Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	0,00	172.400.000,00	-100,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0,00	174.435.600,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	555.214,00	1.870.000,00	-70,31
Jumlah	555.214,00	348.705.600,00	-99,84

Perbandingan Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional mengalami penurunan sebesar -99,84% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya hal ini disebabkan karena di tahun ini tidak terdapat Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain maupun Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp927.294.835.816,00 dan Rp917.043.434.257,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-22.790.901.528,00 dan Rp-41.315.250.891,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022.

E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp120.364.950.000,00 dan Rp-9.180.368,00.

E.4.1 Koreksi Penyesuaian Nilai Aset

Tidak terdapat transaksi Koreksi Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022.

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Tidak terdapat transaksi Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022.

E.4.3. Koreksi Atas Reklasifikasi

Tidak terdapat transaksi Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022.

E.4.4. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Tidak terdapat transaksi Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022.

E.4.5. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp120.364.950.000,00 dan Rp-9.180.368,00.

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp23.529.706.925,00 dan Rp51.575.832.818,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	20.680.794.390,00
Diterima dari Entitas Lain	4.135.902.775,00
Transfer Masuk	6.984.815.310,00
Jumlah	23.529.706.925,00

E.5.1 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp121.103.755.397,00 dan Rp10.251.401.559,00.

E.6. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.048.398.591.213,00 dan Rp927.294.835.816,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Sebelum dan Setelah Tanggal Neraca

Terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca sebagaimana tersaji dalam pengungkapan lain-lain.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

F.2.1. Permasalahan Akun Belanja Modal Dibawah Kapitalisasi

Pada tanggal 18 Januari 2023 mengajukan revisi pemutakhiran data petunjuk operasional kegiatan (POK) perihal pembetulan akun belanja modal dibawah Rp1.000.000,00/ dibawah kapitalisasi (akun PNBP).

F.2.2. Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK

- a. Belanja perjalanan pengujian alat mekanisasi pertanian pada Dinas BBSIP Mektan tidak sesuai ketentuan yang berlaku;

Dana talangan perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan pengujian alat dan mesin pertanian terjadi karena keterbatasan anggaran operasional yang bersumber dari PNBP dimana penganggaran harus mengikuti mekanisme proses dan waktu revisi PNBP yang berlaku. Sedangkan pelayanan pengujian tidak boleh berhenti dan harus tetap dilaksanakan sehingga salah satu solusinya dengan menggunakan dana talangan dari pihak perusahaan pemohon uji. BBPSI Mektan kedepan akan memperbaiki mekanisme tersebut dengan memperhatikan saran dan masukan dari tim Auditor BPK dan eselon I kami (BSIP) diantaranya yaitu 1) Menyusun SOP pelaksanaan dan penggunaan anggaran pengujian, 2) Menyusun tim SPI khusus pelaksanaan pengujian alsintan, dan 3) jika terpaksa ada dana talangan lagi demi terlaksananya pengujian alsintan maka akan melalui satu pintu yang ditugaskan oleh pimpinan, dan bukan langsung ke petugas pengujian.

- b. Terdapat dana talangan dari Perusahaan sebesar Rp107.491.864,00 masih dipegang oleh tim penguji.

Terdapat delapan permohonan pengujian dari PT. Yanmar yang diberikan dana talangan senilai Rp107.491.864,00 belum dikembalikan dikarenakan PT. Yanmar belum menagihkan menunggu akhir tahun fiskal.

Terkait hal tersebut dana talangan perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan pengujian alat dan mesin pertanian yang masih berada di Tim Penguji BBP Mektan di kembalikan di Tahun 2023 dengan nomor invoice 30003258 senilai Rp107.491.864,00 sebagai reimbursement biaya tiket pesawat dan hotel tim penguji. Bukti setor dan tanda terima terlampir.

- c. Terdapat dana talangan dari perusahaan berpotensi tidak dapat dikembalikan sebesar Rp32.235.994,00.

Terdapat lima pengujian yang mendapatkan dana talangan sebesar Rp32.235.994,00. Dana talangan tersebut tidak dapat dikembalikan ke perusahaan pemohon uji. Hal tersebut disebabkan tim penguji tidak dapat mengajukan pertanggungjawaban perjalanan dinas pengujian karena anggaran perjalanan dinas telah habis dan anggaran yang ada pada DIPA tahun 2022 sudah tidak bisa direvisi lagi karena batas waktu tidak memungkinkan untuk melakukan revisi di akhir tahun anggaran.

F.3. Pengungkapan Lainnya

DIPA Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian tahun anggaran 2022 sampai dengan periode 31 Desember 2022 telah mengalami perubahan/revisi sebanyak dua belas kali. Perubahan tersebut dapat kami sampaikan sebagai berikut:

DIPA	TANGGAL	USULAN REVISI	KETERANGAN
Awal	17/11/2021	DIPA Awal BBP Mektan	
Revisi 1	17/03/2022	- Realokasi anggaran dan revisi administrasi	- Realokasi anggaran belanja modal sebesar Rp180.000.000,00 ke dalam kegiatan layanan kerjasama dan pergeseran antar akun Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
Revisi 2	11/05/2022	- Pemutakhiran Halaman III DIPA	- Pemuktahiran halaman III DIPA
Revisi 3	03/06/2022	- Blokir Anggaran	- Blokir anggaran sebesar Rp186.798.000,00
Revisi 4	13/07/2022	- Pemutakhiran Halaman III DIPA	- Penyesuaian RPD dan revisi POK
Revisi 5	27/09/2022	- Pemutakhiran Halaman III DIPA	- Pencantuman/Penghapusan/Perubahan Catatan Hal IV.a (Blokir)
Revisi 6	14/10/2022	- Realokasi anggaran dan revisi administrasi	- Realokasi gaji dan penambahan belanja modal - Pengurangan Rp280.638.000,00 - Penambahan Rp1.100.000.000,00
Revisi 7	10/11/2022	- Perubahan Penambahan Anggaran Belanja PNB	- Penambahan anggaran PNB sebesar Rp1.040.000.000,00
Revisi 8	25/11/2022	- Perubahan Penambahan Anggaran	- Penambahan anggaran layanan perencanaan sebesar Rp100.000.000,00
Revisi 9	02/12/2022	- Pemutakhiran Halaman III DIPA	- Pencantuman/Penghapusan/Perubahan Catatan Hal IV.a (Blokir)
Revisi 10	09/12/2022	- Perubahan Penambahan Anggaran Belanja PNB	- Penambahan anggaran PNB sebesar Rp49.750.000,00
Revisi 11	22/12/2022	- Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan (POK)	- Pagu minus akun belanja gaji dan tunjangan
Revisi 12	18/01/2023	- Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan (POK)	- Pembetulan akun belanja modal dibawah Rp1.000.000,00/ dibawah kapitalisasi (akun PNB)



BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338

Telp. 08119936787 Fax. (021)71695497

e-mail : bbpmektan@litbang.pertanian.go.id

